

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. W DENGAN
ANSIETAS AKIBAT DIABETES MELLITUS
TIPE II DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT
TAHUN 2026**



Oleh:

NI KADEK DESY SANJI PRATIWI
P07120123095

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. W DENGAN
ANSIETAS AKIBAT DIABETES MELLITUS
TIPE II DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan Pada Program Studi D III
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh:

**NI KADEK DESY SANJI PRATIWI
P07120123095**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. W DENGAN
ANSIETAS AKIBAT DIABETES MELLITUS
TIPE II DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT
TAHUN 2026**



Diajukan Oleh:
NI KADEK DESY SANJI PRATIWI
P07120123095

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Dr. I Wayan Suardana., S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197201091996031001

Pembimbing Pendamping

I Gusti Ketut Ngurah, S. Kep.,Ns, M.Kes
NIP. 196303241983091001

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep.,Ners,M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. W DENGAN
ANSIETAS AKIBAT DIABETES MELLITUS
TIPE II DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT
TAHUN 2026**

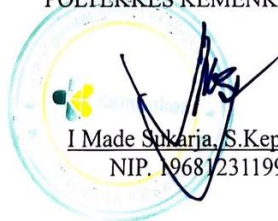
**Diajukan Oleh:
NI KADEK DESY SANJI PRATIWI
P07120123095**

**TELAH DIAJUKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 27 APRIL 2026**

TIM PENGUJI:

1. I Ketut Gama SKM..M.Kes (Ketua) 
NIP. 196202221983091001
2. Ketut Sudiantara, A. Per. Pen. M.Kes (Anggota) 
NIP. 196808031989031003
3. Prof. Dr. Komang Ayu Henny Achjar. SKM.MKep.SpKom (Anggota) 
NIP. 196603211988032001

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


I Made Sukarja, S.Kep.,Ners,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Desy Sanji Pratiwi
NIM : P07120123095
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jl. Raya Angantaka, Br. Dalem Angantaka

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Ny. W Dengan *Ansietas* Akibat Diabetes Mellitus Tipe 2 yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026 “ adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Desy Sanji Pratiwi
NIM. P07120123095

**NURSING CARE FOR MS. W ANXIETY DUE TO
TYPE 2 DIABETES MELLITUS CASE REPORT
CONDUCTED IN THE WORK AREA OF UPTD
PUSKESMAS I, HEALTH DAPARTEMEN
OF WEST DENPASAR SUBDISTRICT
IN 2026**

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus is a chronic disease that not only affects physical conditions but also psychological aspects, one of which is anxiety due to concerns about complications and long-term treatment. This study aims to analyze nursing care for Mrs. W with anxiety due to Type 2 Diabetes Mellitus in the working area of UPTD Puskesmas I West Denpasar in 2026. The method used is a case study with a nursing process approach including assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The results of the assessment showed that the patient experienced moderate anxiety with an HARS score of 22. The nursing intervention provided was relaxation therapy through music therapy as a non-pharmacological approach. The evaluation results showed a decrease in anxiety levels to mild anxiety with an HARS score of 18, characterized by reduced restlessness, improved concentration, and better sleep patterns. In conclusion, music therapy is effective as a nursing intervention in reducing anxiety in patients with Type 2 Diabetes Mellitus.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, anxiety.

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. W DENGAN
ANSIETAS AKIBAT DIABETES MELLITUSs
TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Diabetes Mellitus tipe 2 merupakan penyakit kronis yang tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga psikologis, salah satunya ansietas akibat kekhawatiran terhadap komplikasi dan pengobatan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan pada Ny. W dengan ansietas akibat Diabetes Mellitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2026. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami ansietas sedang dengan skor HARS 22. Intervensi keperawatan yang diberikan berupa terapi relaksasi melalui terapi musik sebagai pendekatan nonfarmakologis. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan menjadi ansietas ringan dengan skor HARS 18, ditandai dengan berkurangnya rasa gelisah, peningkatan konsentrasi, serta perbaikan pola tidur. Kesimpulannya, terapi musik efektif sebagai intervensi keperawatan dalam menurunkan ansietas pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2.

Kata kunci: Diabetes Mellitus tipe 2, ansietas.

RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. W DENGAN
ANSIETAS AKIBAT DIABETES MELLITUS
TIPE II DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT
TAHUN 2026

Oleh: Ni Kadek Desy Sanji Pratiwi

Diabetes Mellitus Tipe 2 merupakan penyakit kronis akibat gangguan prngentain kadar flukosa darah yang membuihkan penaliksnan jangka panjang. Selain dampak fisik, kondisi ini menimbulkan beban psikologis signifikan berupa ansietas yang ditandai dengan rasa khawatir terus-menerus terhadap perkembangan penyakit dan risiko komplikasi. Pasien Ny. W di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat menunjukkan gejala sering merasa cemas, khawatir terhadap komplikasi, sulit tidur, tampak gelisah, dan sering bertanya berulang mengenai kondisinya. Berdasarkan hasil pengkajian, diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah ansietas berhubungan dengan kondisi penyakit kronis dan kurangnya pengetahuan tentang manajemen penyakit.

Intervensi keperawatan yang diberikan berfokus pada manajemen ansietas melalui pendekatan nonfarmakologis, khususnya teknik relaksasi napas dalam dan distraksi berupa terapi musik. Implementasi dilakukan dengan mengajarkan teknik relaksasi serta memberikan terapi musik selama 15-30 menit per sesi untuk membantu menurunkan ketegangan psikologis. Selain itu, diberikan edukasi mengenai pola makan, aktivitas fisik, dan kepatuhan minum obat dengan melibatkan keluarga sebagai sistem pendukung utama.

Hasil implementasi menunjukkan adanya penurunan tingkat ansietas pada pasien. Pasien yang awalnya tampak gelisah dan tegang menjadi lebih tenang, mampu mengontrol napas saat merasa cemas, serta mulai memahami kondisi penyakitnya. Selain itu, pasien menunjukkan sikap yang lebih kooperatif dalam menjalani pengobatan dan perawatan mandiri.

Evaluasi menunjukkan bahwa masalah ansietas pada Ny. W mengalami perbaikan yang signifikan. Teknik relaksasi dan terapi musik terbukti efektif/ sebagai intervensi sederhana yang dapat membantu pasien mengalihkan perhatian dari rasa khawatir terhadap penyakitnya.

Kesimpulannya, asuhan keperawatan dengan penerapan teknik relaksasi dan terapi musik dapat menurunkan tingkat ansietas pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Dukungan keluarga dalam memberikan motivasi serta penerapan latihan relaksasi secara rutin sangat berperan dalam keberhasilan pengelolaan kesehatan mental dan fisik pasien.

DAFTAR ISI

Contents

KARYA TULIS ILMIAH	1
KARYA TULIS ILMIAH	i
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Laporan Kasus	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Dasar Diabetes Mellitus Tipe 2	9
B. Pathway/Pohon Masalah	16
C. Konsep Dasar Keperawatan <i>Ansietas</i>	16
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	20
BAB III LAPORAN KASUS	31
A. Hasil	31
B. Pembahasan	65
C. Keterbatasan	73
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Intervensi Keperawatan Pada Pasien Ansietas Akibat Diabetes Mellitus Tipe 2	24
Tabel 2	<i>Short Portable Mental Questionnaire</i> (SPMSSQ) Ny. W Dengan Ansietas Akibat Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Pada Tanggal 14-17 Februari 2026	42
Tabel 3	<i>Mini Mental State Exam</i> (MMSE) Ny. W Dengan Ansietas Akibat Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Pada Tanggal 14-17 Februari 2026	43
Tabel 4	<i>Gereatri Depression Scale</i> (GDS) Ny. W dengan <i>Ansietas</i> akibat Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Keseatan Kecamatan Denpasar Barat pada Tanggal 14-17 Februari 2026	45
Tabel 5	Skala Resiko Jatuh Pada Ny. W Dengan Ansietas Akibat Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Pada Tanggal 14-17 Februari 2026	47
Tabel 6	Analisis Data Pasien N. W Dengan Ansietas Akibat Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Pada Tanggal 14 – 17 Februari 2026	49
Tabel 7	Intervensi Keperawatan Pasien N. W Dengan Ansietas Akibat Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Pada Tanggal 14 – 17 Februari 2026	52
Tabel 8	Intervensi Keperawatan Pasien N. W Dengan Ansietas Akibat Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Pada Tanggal 14 – 17 Februari 2026	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pohon Masalah Diabetes Mellitus Tipe 2.....	16
Gambar 2.	Genogram Keluarga Ny. W Dengan Masalah Ansietas Mengenai Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Pada Tanggal 14-17 Februari 2026.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Laporan Kasus	80
Lampiran 2 Realisis Anggaran Biaya Laporan Kasus.....	81
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjad Pasien	82
Lampiran 4 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	83
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Penjelasan (Informed Consent)	84
Lampiran 6 Surat Izin Pengambilan Data	88
Lampiran 7 Surat Balasan Pengambilan Kasus	89
Lampiran 8 Format Asuhan Keperawatan.....	90
Lampiran 9 Pengkajian Skala Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) Pre-Test	104
Lampiran 10 Pengkajian Skala Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) Pre-Test	109
Lampiran 11 Intervensi Keperawatan	113
Lampiran 12 Implementasi Keperawatan	113
Lampiran 13 Evaluasi Keperawatan	142
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan	145
Lampiran 15 Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	146
Lampiran 16 Bukti Validasi Bimbingan SIAK	147
Lampiran 17 Bukti Penyelesaian Administrasi	148
Lampiran 18 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	149
Lampiran 19 Standar Operasional Terapi Musik.....	164

DAFTAR SINGKATAN

DM	: Diabetes Mellitus
DM Tipe 2	: Diabetes Mellitus Tipe 2
HARS	: <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>
SPMSQ	: <i>Short Portable Mental Status Questionnaire</i>
MMSE	: <i>Mini Mental State Examination</i>
GDS	: <i>Geriatric Depression Scale</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
PTM	: Penyakit Tidak Menular
IDF	: International Diabetes Federation
WHO	: World Health Organization
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
IMT	: Indeks Massa Tubuh
GDS	: Gula Darah Sewaktu
GDP	: Glukosa Darah Puasa
TTGO	: Tes Toleransi Glukosa Oral
HPA	: <i>Hypothalamic-Pituitary-Adrenal</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Ny. W Dengan Ansietas Akibat Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, fasilitas serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes. Selaku Direktur Politektik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatannya kepada peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

5. Bapak I Gusti Ketut Ngurah, S. Kep.,Ns, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan, pengetahuan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staff di Jurusan Keperawatan, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan arahan selama mengikuti Pendidikan.
7. Orang tua, saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberi motivasi, dorongan, dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman – teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Demikian kata pengantar ini penulis buat dengan harapan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang, semoga laporan kasus ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan komunitas, khususnya dalam penanganan pasien dengan gangguan komunikasi verbal akibat diabetes mellitus tipe 2.

Denpasar, 13 Maret 2026

Penulis